

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar (*pop up book*) ini pada anak usia 5-6 tahun di UPTD TK Negeri Sei Allim Hasak yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar (*pop up book*) yang dikembangkan dimulai dengan tahap analisis kebutuhan yang disaring dengan menggunakan angket analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar. Penyaringan data dengan angket analisis disebarkan kepada 34 responden yang terdiri dari 32 orang siswa, dan 2 orang guru kelas. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden belum pernah menggunakan bahan ajar (*pop up book*) dalam belajar bahasa di dalam kelas dan responden juga membutuhkan bahan ajar *pop up book* untuk dipakai di dalam kelas selama pembelajaran bahasa untuk anak usi 5-6 tahun.
2. Produk bahan ajar (*pop up book*) pada pembelajaran bahasa untuk anak usia 5-6 tahun yang dikembangkan pada pembelajaran di UPTD TK Negeri Sei Alim Hasak memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi aspek kelayakan isi dengan rata-rata delapan 86,45% pada kriteria “sangat baik”, aspek kelayakan penyajian dengan rata-rata 84,72% pada kriteria “sangat baik”, aspek bahasa dengan rata-rata

86,11% pada kriteria “sangat baik”, dan validasi ahli desain dengan rata-rata 88% pada kriteria “sangat baik”.

3. Uji efektivitas produk pembelajaran berupa bahan ajar (*pop up book*) yang dilakukan terhadap 34 responden yang terdiri dari 2 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mendapat hasil rata-rata 86,76% dalam kategori “sangat baik”. Uji coba produk terhadap 32 orang siswa kelas VII pada pada uji coba perorang yang terdiri dari 3 orang mendapat rata-rata 82,22% dalam kategori “sangat baik”, pada uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 9 orang mendapat rata-rata 86,11% dalam kategori “sangat baik”, dan untuk uji coba lapangan terbatas yang terdiri dari 32 orang responden mendapat rata-rata 89,12% dalam kategori “sangat baik”. Dengan hasil uji coba yang diperoleh di atas, nilai rata-rata pada siswa yang menggunakan bahan ajar (*pop up book*) lebih tinggi dengan jumlah 2600 dengan rata-rata dengan rata-rata 81,25 dibandingkan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan bahan ajar (*pop up book*) yang berjumlah 2030 dengan rata-rata 63,43. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa sebelum menggunakan bahan ajar (*pop up book*) dan sesudah menggunakan bahan ajar (*pop up book*) pada pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun. Disimpulkan bahwa bahan ajar (*pop up book*) yang dikembangkan efektif dan layak dipakai sebagai sumber belajar.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan bahan ajar (*pop up book*) yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar (*pop up book*) yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dimana bahan ajar (*pop up book*) ini sebagai bahan ajar (*pop up book*) tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap siswa di sekolah.
2. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berupa bahan ajar (*pop up book*) untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.
3. Bahan ajar (*pop up book*) yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan siswa untuk memahami materi terutama mengenal huruf hingga membaca, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bahan ajar (*pop up book*) yang dikembangkan dapat membantu guru kelas dalam memperluas pengalaman pada saat mengajar dan menemukan informasi-informasi baru yang akan menambah pengetahuan guru dan

siswa, dan dapat disampaikan dalam pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun.

5. Bahan ajar (*pop up book*) yang dikembangkan juga hendaknya mampu membantu guru kelas untuk mengembangkan bahan ajar (*pop up book*) atau lainnya yang berkaitan dalam pengembangan bahasa anak dan berjalan lebih maksimal.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar (*pop up book*) ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar (*pop up book*) ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan ajar (*pop up book*) di setiap sekolah guna mendukung kriteria dari kurikulum 2013 dalam pemuktahiran pembelajaran abad ke-20 yang menuntut adanya pembelajaran berbasis teknologi informasi.
2. Mengingat hasil penelitian pengembangan bahan ajar (*pop up book*) ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.

3. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar (*pop up book*) ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan bahan ajar (*pop up book*) tersebut pada pembelajaran pengembangan bahasa anak dan diharapkan ada pengembangan bahan ajar (*pop up book*) pembelajaran lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.
4. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar (*pop up book*) dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ini diharapkan dapat digunakan guru kelas dalam proses pembelajaran agar siswa dapat belajar dengan mandiri.